

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia dan mutu pendidikan yang diterapkan MANU Putri dalam meningkatkan efektivitas kedua aspek tersebut. Berdasarkan temuan dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait pengelolaan SDM dan mutu pendidikan di sekolah ini:

1. Strategi perencanaan manajemen sumber daya manusia di MANU Putri dilakukan berdasarkan petunjuk teknis (juknis) yang berlaku, dengan mempertimbangkan kualifikasi tenaga pendidik sesuai bidang keahliannya. Selain itu, madrasah juga secara berkala mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Upaya MANU Putri dalam mengatasi kendala perencanaan manajemen sumber daya manusia yaitu dengan memperkuat komunikasi dan koordinasi antara kepala madrasah dan staf terkait agar pembagian tugas lebih optimal. Selain itu, madrasah juga rutin melakukan evaluasi internal untuk memastikan bahwa tenaga pendidik ditempatkan sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.
2. Proses rekrutmen di MANU Putri dilakukan berdasarkan kebutuhan madrasah melalui dua jalur, yaitu eksternal dan internal. Secara eksternal, informasi lowongan diumumkan melalui media sosial resmi MANU Putri, sedangkan secara internal, rekrutmen dapat dilakukan melalui rekomendasi dari tenaga pendidik atau staf madrasah yang mengetahui kandidat berkualifikasi. Seleksi dilakukan secara ketat dengan melibatkan Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum guna memastikan bahwa tenaga pendidik yang terpilih memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, madrasah lebih memprioritaskan tenaga pendidik perempuan, sementara bagi tenaga pendidik laki-laki, diutamakan mereka yang sudah terbiasa dengan lingkungan pesantren. Namun, tantangan tetap

ada, terutama dalam hal adaptasi tenaga pendidik terhadap budaya kerja berbasis pengabdian (khidmah) serta kesejahteraan yang disesuaikan dengan kemampuan madrasah.

3. MANU Putri secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, seperti In-House Training, pelatihan IT, serta program dari Kementerian Agama, seperti PINTAR Kemenag dan MAGIS (*Madrasah Digital Supervision*). Program ini bertujuan membekali tenaga pendidik dengan keterampilan yang relevan, terutama dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dan administrasi pendidikan. Meskipun demikian, pemantauan dan evaluasi hasil pelatihan masih perlu ditingkatkan agar dampaknya dapat terealisasi secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.
4. Keterkaitan antara Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Peningkatan Mutu di MANU Putri menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dari input pendidikan yang dikelola dengan baik, termasuk seleksi tenaga pendidik, peningkatan profesionalisme, dan budaya kerja kolaboratif, telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pendidikan yang diperkuat dengan pelatihan, evaluasi berkala, serta penerapan digitalisasi melalui program MAGIS. Namun, masih terdapat tantangan dalam adaptasi tenaga pendidik terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur. Dari segi output, peningkatan jumlah siswi dan prestasi akademik maupun non akademik menjadi indikator keberhasilan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas, strategi yang terus dioptimalkan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan di MANU Putri secara berkelanjutan.

## **B. Implikasi**

1. Perencanaan manajemen sumber daya manusia yang diterapkan oleh MANU Putri berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan manajemen sumber daya manusia yang lebih terstruktur. Dengan

adanya perencanaan yang jelas, kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat sesuai dengan kebutuhan bidangnya, serta pembagian tugas yang lebih terorganisir, proses pendidikan menjadi lebih terarah dan terencana. Hal ini memungkinkan para pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja lebih efisien dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pelayanan kepada peserta didik.

2. Rekrutmen dan seleksi yang diterapkan oleh MANU Putri berdampak terhadap perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak hanya memenuhi kualifikasi akademik, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai pengabdian dan budaya pesantren. Tahapan rekrutmen dan seleksi ini dilaksanakan dengan terstruktur dan melibatkan koordinasi antar pihak terkait, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga verifikasi kelayakan calon.
3. Pengembangan dan pelatihan yang diterapkan di MANU Putri memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan, terutama dalam penggunaan teknologi, penyesuaian dengan kebijakan kurikulum terbaru, serta penguatan kerja sama antar guru. Pelatihan ini membantu para guru untuk menguasai teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran, memastikan materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan mendorong terciptanya budaya kolaboratif yang saling mendukung antara guru.
4. Penerapan tahapan input, proses, dan output dalam peningkatan mutu pendidikan di MANU Putri Buntet berdampak signifikan terhadap kemajuan madrasah. Dimulai dari peningkatan kualitas tenaga pendidik dan sarana pendukung, dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang terstruktur dan berbasis digital, hingga menghasilkan output berupa siswi yang berprestasi, berakhlak Islami dan siap menghadapi tantangan masa kini. Ketiga tahapan ini saling mendukung satu sama lain dan menjadi dasar tercapainya pendidikan yang terus berkembang dan menyentuh seluruh aspek penting dalam dunia pendidikan.

## C. Rekomendasi

### 1. Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah perlu terus meningkatkan strategi dalam seleksi, penempatan, dan pengembangan tenaga pendidik agar sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan madrasah. Pelatihan berkala dan evaluasi kinerja sebaiknya diterapkan secara lebih sistematis agar tenaga pendidik mampu beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam program digitalisasi seperti MAGIS. Selain itu, penghargaan terhadap guru yang berprestasi dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- b. Implementasi digitalisasi di MANU Putri sebaiknya didukung dengan infrastruktur yang memadai, seperti fasilitas teknologi dan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik dan siswi. Sekolah perlu menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memperoleh dukungan dalam pengadaan sarana digital serta peningkatan keterampilan tenaga pendidik agar program ini berjalan efektif dan tidak menemui banyak hambatan teknis.
- c. Agar peningkatan mutu pendidikan lebih efektif, pihak sekolah sebaiknya memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan orang tua, siswi, serta komunitas sekitar. Pertemuan rutin, diskusi terbuka, dan pelibatan orang tua dalam program sekolah dapat meningkatkan dukungan terhadap kebijakan pendidikan yang diterapkan. Selain itu, membangun budaya kerja sama antar tenaga pendidik dan siswi dapat mempercepat adaptasi terhadap inovasi yang diterapkan di madrasah.

### 2. Peserta Didik

- a. Siswi perlu membiasakan diri untuk belajar secara teratur dan mandiri, supaya hasil belajar lebih maksimal. Buat jadwal belajar yang jelas, manfaatkan waktu dengan baik, dan jangan hanya mengandalkan materi dari guru. Cobalah mencari referensi tambahan dari buku atau internet agar pemahaman semakin luas.

- b. Dengan adanya program digitalisasi di madrasah, penting bagi siswi untuk memanfaatkan teknologi dalam belajar. Gunakan perangkat digital untuk mencari informasi, mengerjakan tugas, dan mengembangkan keterampilan baru. Namun, tetap harus bijak dalam menggunakannya agar tidak teralihkan oleh hal-hal yang kurang bermanfaat.
- c. Selain belajar di kelas, siswi juga sebaiknya ikut kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan sesuai minat, seperti pidato, kaligrafi, atau MTQ. Ini bisa melatih kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan kreativitas. Dengan aktif di berbagai kegiatan, siswi bisa mendapatkan pengalaman baru dan mengasah bakat yang dimiliki.

### 3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada bagaimana implementasi digitalisasi di MANU Putri memengaruhi efektivitas pembelajaran, keterampilan teknologi peserta didik, serta tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan siswa dalam proses adaptasi teknologi.
- b. Untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, peneliti dapat membandingkan strategi peningkatan mutu pendidikan di MANU Putri dengan sekolah atau madrasah lain yang memiliki kondisi serupa. Hal ini dapat membantu menemukan metode terbaik yang dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan.
- c. Penelitian mendatang bisa lebih mendalam dalam mengidentifikasi dan menganalisis kendala yang masih dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, atau kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di madrasah.